

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Keberadaan pariwisata dipandang sebagai aset strategis yang dapat dimanfaatkan untuk mempercepat proses pembangunan, khususnya pada daerah-daerah yang memiliki potensi objek wisata (Junaid *et al.*, 2022). Menurut Badan Pusat Statistik (2022), sektor ini berkontribusi hingga 4,5%, memberikan dampak signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Salah satu bentuk pariwisata yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan domestik maupun mancanegara adalah pariwisata pantai.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah menjelaskan jenis-jenis ekowisata yang dibagi menjadi 4 (empat) yaitu ekowisata bahari, ekowisata hutan, ekowisata pegunungan, dan ekowisata karst. Salah satu bentuk pariwisata yang berfokus pada pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir secara berkelanjutan adalah ekowisata bahari. Pariwisata bahari merupakan salah satu sektor unggulan yang memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah, terutama di wilayah pesisir dan kepulauan (Junaid *et al.*, 2022). Tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, sektor ini juga dapat menjadi media untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan laut (Rahman *et al.*, 2022).

Sektor pariwisata di Provinsi Banten memiliki potensi yang signifikan dalam menarik minat kunjungan wisatawan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pada tahun 2018, total kunjungan wisatawan yang tercatat, baik domestik maupun mancanegara, mencapai angka 18,3 juta. Hal ini menunjukkan bahwa Provinsi Banten memiliki daya tarik yang kuat sebagai destinasi wisata, yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian daerah melalui pengembangan sektor pariwisata (Permana *et al.*, 2021). Menurut Undang-Undang Nomor 10

Tahun 2009, pariwisata di Banten diartikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan untuk tujuan rekreasi, bisnis, dan tujuan lainnya yang berkaitan dengan pariwisata. Banten menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan pariwisata, termasuk infrastruktur yang belum memadai dan kurangnya promosi. Namun, peluang untuk pengembangan pariwisata tetap besar, terutama dengan adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat.

Provinsi Banten memiliki potensi pariwisata bahari yang sangat besar terbentang dari pesisir utara, barat, hingga selatan. Pariwisata di Banten memiliki potensi yang signifikan untuk berkembang, berkat keberagaman sumber daya alam dan budaya yang dimiliki. Potensi pariwisata pantai terlihat di beberapa daerah, salah satunya di daerah Anyer di Kabupaten Serang, diantaranya Pantai Sambolo, Pantai Pasir Putih Florida, Pantai Batu Saung, Pantai Karang Bolong dan Pantai Karang Jodoh. Ekowisata di Banten tidak hanya bertujuan untuk menarik wisatawan, tetapi juga untuk melestarikan lingkungan dan memberdayakan masyarakat lokal melalui partisipasi aktif dalam pengelolaan sumber daya alam (Prameswara & Suryawan, 2019). Salah satu potensi pariwisata bahari yang patut dikembangkan adalah Pantai Pasir Putih Florida Anyer, Kabupaten Serang tepatnya di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Banten.

Pantai Pasir Putih Florida merupakan pantai yang terletak di Anyer, Banten, Indonesia. Pantai Pasir Putih Florida adalah salah satu destinasi wisata yang populer di kalangan wisatawan lokal. Pantai ini terkenal dengan pasir putihnya yang halus dan pemandangan laut yang menakjubkan dengan keindahan pantai lautnya yang berseberangan dengan laut Pulau Sumatra serta melihat keindahan Anak Gunung Krakatau (Billah, 2023). Salah satu daya tarik utama Pantai Pasir Putih Florida adalah suasana yang tenang dan damai. Menurut penelitian Sugiwa (2018) beberapa wisatawan menyampaikan keluhan terkait peningkatan harga tiket masuk ke kawasan pantai, khususnya pada periode musim liburan, ketika pengelola cenderung menaikkan tarif. Selain itu, kondisi infrastruktur jalan yang mengalami kerusakan turut menjadi kendala. Wisatawan yang hendak berkunjung ke wilayah Banten kerap menghadapi permasalahan berupa jalan yang tidak rata serta kemacetan lalu lintas. Isu pengelolaan sampah dan kelestarian lingkungan juga perlu diperhatikan.

Pantai Pasir Putih Florida merupakan destinasi wisata yang cukup populer di kalangan masyarakat. Aktivitas wisata di Pantai Pasir Putih Florida dapat menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi Kabupaten Serang. Berdasarkan hal tersebut wisata Pantai Pasir Putih Florida sangat potensial untuk dikembangkan lebih lanjut karena dapat memberikan manfaat ekonomi bagi berbagai pihak yang terkait dengan pariwisata. Dari penelitian Ramandha (2024) adanya kelemahan dalam kualitas pengembangan bisnis (*improvement*) terhadap fasilitas yang dimiliki. Pengelolaan pada wisata Pantai Pasir Putih Florida masih tergolong belum maksimal dalam memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan yang ada. Dengan mempertimbangkan peran strategisnya, eksistensi wisata Pantai Pasir Putih Florida perlu terus ditingkatkan dan dikembangkan guna mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Untuk mencapai pemanfaatan yang optimal dan berkelanjutan terhadap potensi objek wisata tersebut, diperlukan pengetahuan yang memadai, salah satunya melalui pendekatan analisis kesesuaian dan valuasi ekonomi. Menurut Subari (2007), penilaian ekonomi sangat penting dilakukan karena dengan memberikan nilai moneter terhadap pengelolaan sumber daya alam, diharapkan generasi mendatang tetap dapat menikmati manfaat serta keindahan yang ditawarkan oleh Pantai Pasir Putih Florida. Penilaian ekonomi terhadap Pantai Pasir Putih Florida dilakukan melalui tahapan valuasi yang mencakup pengukuran seluruh jenis manfaat dalam bentuk nilai uang, meliputi manfaat langsung, manfaat tidak langsung, manfaat pilihan, manfaat pewaris dan manfaat keberadaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi wisata dan mengetahui tingkat kesesuaian wisata Pantai Pasir Putih Florida Anyer berdasarkan Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) yang berguna untuk peningkatan dan pengembangan wisata pantai. Selain itu, perhitungan valuasi ekonomi dilakukan dengan menggunakan metode *Travel Cost Method* (TCM) atau metode biaya perjalanan. Metode ini digunakan untuk mengestimasi nilai manfaat langsung yang diperoleh dari kunjungan wisatawan ke kawasan wisata pantai, berdasarkan biaya yang dikeluarkan selama perjalanan.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesesuaian wisata Pantai Pasir Putih Florida Anyer untuk pengembangan ekowisata bahari?
2. Berapa valuasi ekonomi dari Pantai Pasir Putih Florida Anyer berdasarkan analisis biaya perjalanan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kesesuaian wisata Pantai Pasir Putih Florida Anyer untuk pengembangan ekowisata bahari.
2. Menganalisa valuasi ekonomi dari Pantai Pasir Putih Florida Anyer berdasarkan analisis biaya perjalanan (*Travel Cost Method*).

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapatkan dari hasil penelitian ini adalah:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis, khususnya dalam mendukung pengembangan ekowisata bahari. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam perumusan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan sektor pariwisata secara berkelanjutan..

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Untuk Peneliti

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana, serta bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti, khususnya dalam bidang kelautan dan pengembangan pariwisata bahari. Melalui penelitian ini, peneliti diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama proses pembelajaran.

- b. Untuk Pemerintah Daerah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membantu mengidentifikasi serta memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan

masukannya bagi penyempurnaan kebijakan publik. Secara khusus, temuan penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan sektor pariwisata, peningkatan kualitas infrastruktur, penataan pembangunan, serta strategi promosi pariwisata yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Serang, khususnya di kawasan pesisir Pantai Pasir Putih Florida, Anyer.

c. Untuk Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dalam upaya pengembangan pariwisata Pantai Pasir Putih Florida Anyer yang terletak di wilayah Kabupaten Serang. Informasi tersebut diharapkan mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kebijakan pengembangan pariwisata yang dijalankan oleh pemerintah daerah, khususnya terkait peningkatan kualitas dan daya saing destinasi wisata Pantai Pasir Putih Florida Anyer.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini dilaksanakan guna untuk mengetahui kesesuaian wisata pantai dan valuasi ekonomi Pantai Pasir Putih Florida. Penelitian ini dilaksanakan di Pantai Pasir Putih Florida Anyer pada tanggal 5-7 Juni 2025. Sampel pada penelitian ini merupakan pelaku usaha yang ada di pantai, pengunjung dan masyarakat sekitar Pantai Pasir Putih Florida. Penelitian ini hanya fokus pada indeks kesesuaian wisata pantai dan valuasi ekonomi di Pantai Pasir Putih Florida.